Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 844-855
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Analisis Ketepatan Penulisan Sitasi, Kutipan, dan Kesesuaian Daftar Pustaka Berdasarkan Kaidah Penulisan Teks Artikel Ilmiah

Lia Salsabila, Ester Mei Zaskia Sitompul, Riyani Tarigan, Anggun Paulina Manik, Olivia Kristin Lumban Gaol, Dodi Hutapea
Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan
liasalsabilaa6@gmail.com, estermeizaskiasitompul@gmail.com riyanitarigan2404@gmail.com, anggunmanik248@gmail.com, oliviakristinlumbangaol@gmail.com, hutapeadodi5@gmail.com

Abstrak

Sitasi, kutipan, dan daftar pustaka merupakan bagian penting dalam penulisan artikel ilmiah karena berfungsi sebagai bentuk pengakuan terhadap sumber informasi serta mendukung kredibilitas karya akademik. Penggunaan sumber rujukan yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penulisan ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penulisan sitasi, kutipan, dan kesesuaian daftar pustaka pada artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional serta mengidentifikasi kesalahan berdasarkan pedoman APA Style edisi ke-7. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi terhadap 20 artikel ilmiah bidang ekonomi yang dipublikasikan dalam jurnal nasional. Data dianalisis dengan menelaah format sitasi, penulisan kutipan langsung dan tidak langsung, serta kesesuaian antara sumber yang dikutip dalam teks dengan daftar pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan sitasi, kutipan, dan daftar pustaka pada artikel yang diteliti masih belum sepenuhnya mengikuti kaidah yang berlaku. Kesalahan pada sitasi ditemukan dalam penggunaan et al., tanda baca, dan konsistensi format. Pada penulisan kutipan, ketidaksesuaian meliputi penggunaan tanda petik, pencantuman nomor halaman, dan penulisan kutipan sekunder. Sementara itu, daftar pustaka menunjukkan permasalahan berupa informasi referensi yang tidak lengkap, pengulangan sumber, serta ketidaksesuaian dengan sitasi dalam teks. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian dalam menerapkan pedoman penulisan dan memeriksa kembali sumber rujukan untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah.

Kata kunci: Sitasi, Kutipan, Daftar Pustaka, Artikel Ilmiah, APA Style.

Abstract

Citations, quotations, and references are essential components of scientific article writing because they serve as a form of acknowledgment of information sources and support the credibility of academic work. The use of references that do not comply with established guidelines may result in inaccuracies in academic writing. This study aims to examine the accuracy of citations, quotations, and reference list consistency in scientific articles published in national journals, as well as identify errors based on the 7th edition of APA Style. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through a literature review and documentation of 20 scientific articles in the field of economics published in national journals. The data were analyzed by examining citation formats, direct and indirect quotations, and the consistency between in-text citations and reference lists. The results indicate that citations, quotations, and reference lists in the articles examined do not fully comply with the established guidelines. Citation errors were found in the use of et al., punctuation, and format consistency. Quotation errors included the use of quotation marks, page number citations, and secondary citations. Meanwhile, reference list errors involved incomplete reference information, duplicated sources, and inconsistencies with in-text citations. Therefore, greater accuracy in applying writing guidelines and verifying references is necessary to improve the quality of scientific articles.

Keywords: Citations, Quotations, References, Scientific Articles, APA Style.

1. Pendahuluan

Artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk tulisan akademik yang digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian, gagasan, maupun kajian ilmiah kepada masyarakat dan kalangan akademisi. Dalam penyusunannya, artikel ilmiah harus memperhatikan sistematika dan kaidah penulisan yang berlaku agar informasi yang disampaikan dapat dipahami serta dipertanggungjawabkan secara akademis. Penulisan artikel ilmiah juga

membutuhkan sumber rujukan sebagai pendukung informasi, teori, dan pendapat yang disampaikan oleh penulis. (Singadimedja & Sandra, 2016) menjelaskan bahwa penulisan karya ilmiah perlu mengacu pada sistem penulisan kepustakaan yang baik dan benar agar sumber informasi yang digunakan dapat diketahui dan ditelusuri oleh pembaca. Penggunaan sumber rujukan dalam artikel ilmiah berkaitan erat dengan penulisan sitasi, kutipan, dan daftar pustaka. Sitasi berfungsi untuk menunjukkan sumber informasi yang digunakan dalam tulisan, sedangkan kutipan merupakan pengambilan informasi atau pendapat dari sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, daftar pustaka memuat identitas sumber yang dijadikan rujukan dalam penulisan artikel ilmiah. Ketiga unsur tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan karena sumber yang dikutip dalam isi artikel harus dapat ditemukan kembali melalui daftar pustaka. (Verdianto & Muspawi, 2025) menjelaskan bahwa daftar pustaka memiliki fungsi sebagai penunjuk sumber informasi yang digunakan sekaligus bentuk penghargaan terhadap penulis yang karyanya dijadikan rujukan. Oleh karena itu, ketepatan penulisan sitasi, kutipan, dan daftar pustaka menjadi bagian penting dalam penyusunan artikel ilmiah.

Namun, dalam praktiknya, penulisan sitasi, kutipan, dan daftar pustaka masih menghadapi berbagai permasalahan. Kesalahan yang dapat terjadi antara lain ketidakkonsistenan format sitasi, ketidaktepatan pencantuman nama penulis dan tahun, kesalahan penulisan informasi referensi, serta ketidaksesuaian antara kutipan dalam teks dengan daftar pustaka. Penelitian (Hutapea *et al*, 2025) menemukan bahwa kesalahan penulisan daftar pustaka meliputi ketidakkonsistenan penggunaan gaya penulisan, kesalahan informasi bibliografi, dan kurangnya pemahaman terhadap standar sitasi. Sejalan dengan hal tersebut, (Mawardahdi *et al*, 2026) mengelompokkan kesalahan penulisan kutipan dan daftar pustaka ke dalam tiga kategori, yaitu kesalahan teknis, substansial, dan konseptual. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan kaidah penulisan sumber rujukan masih perlu diperhatikan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan artikel ilmiah. Ketepatan penulisan sitasi, kutipan, dan daftar pustaka tidak hanya berpengaruh terhadap kerapian tulisan, tetapi juga berkaitan dengan etika akademik dan kredibilitas suatu artikel ilmiah. Pencantuman sumber yang benar merupakan bentuk pengakuan terhadap pemikiran dan hasil karya penulis lain serta membantu pembaca menelusuri informasi yang digunakan. Sebaliknya, kesalahan dalam mencantumkan sumber dapat menyebabkan informasi sulit diverifikasi dan berpotensi menimbulkan permasalahan plagiarisme apabila gagasan atau tulisan orang lain digunakan tanpa pengakuan yang semestinya. (Pane *et al*, 2026) menemukan bahwa kesalahan dalam penulisan sitasi masih dapat terjadi meskipun penulis telah menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley. Kesalahan tersebut antara lain berupa data referensi yang tidak lengkap, ketidaksesuaian format APA, serta sumber yang dikutip dalam teks tetapi tidak tercantum dalam daftar pustaka.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pengelola referensi saja belum cukup tanpa pemahaman dan ketelitian dalam menerapkan kaidah penulisan ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan analisis terhadap ketepatan penulisan sitasi, kutipan, dan kesesuaian daftar pustaka pada artikel jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kaidah penulisan sumber rujukan telah diterapkan, mengidentifikasi bentuk kesalahan yang ditemukan, serta menganalisis kesesuaian antara sumber yang dikutip dalam teks dengan sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai ketepatan penerapan kaidah penulisan artikel ilmiah sekaligus meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya penggunaan sitasi, kutipan, dan daftar pustaka yang benar dalam penulisan akademik.

A. Ketepatan Penulisan Sitasi Penulisan Teks Artikel Ilmiah

Sitasi merupakan bagian penting dalam penulisan artikel ilmiah karena berfungsi menunjukkan sumber informasi, teori, pendapat, maupun hasil penelitian yang digunakan sebagai dasar pembahasan. Sitasi juga menjadi bentuk penghargaan kepada penulis asli serta bukti bahwa informasi yang disampaikan memiliki sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Aprianto *et al*. (2024), kemampuan menulis sitasi dan daftar pustaka merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan terpercaya. Selain itu, sitasi bertujuan menghindari plagiarisme, memperkuat argumentasi, serta memudahkan pembaca menelusuri sumber informasi. Melisa *et al*. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan tulisan atau gagasan orang lain tanpa mencantumkan sumber secara jelas merupakan pelanggaran dalam penulisan ilmiah dan dapat digolongkan sebagai plagiarisme. Sari dan Adam (2021) juga menyatakan bahwa pemahaman mengenai plagiarisme, sitasi, dan daftar pustaka perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih sadar dalam mencantumkan sumber ketika menyusun karya ilmiah.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Secara umum, pengutipan dalam artikel ilmiah terdiri atas kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan pengambilan kalimat dari sumber asli tanpa mengubah susunan katanya, sedangkan kutipan tidak langsung merupakan penyampaian kembali gagasan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna aslinya. Meskipun menggunakan kalimat sendiri, sumber tetap harus dicantumkan. Sahra *et al*. (2026) menemukan bahwa kesalahan parafrasa meliputi kalimat yang terlalu mirip dengan teks asli, penerjemahan langsung, serta tidak mencantumkan sumber setelah melakukan parafrasa. Selain itu, sitasi dapat menggunakan sistem nama penulis dan tahun (author-date), baik secara naratif maupun dalam tanda kurung. Contohnya, menurut Aprianto *et al*. (2024), penulisan sitasi dan daftar pustaka merupakan keterampilan penting dalam penyusunan karya ilmiah. Penulisan tersebut juga dapat dilakukan dalam tanda kurung, yaitu (Aprianto *et al*., 2024). Kedua bentuk ini memiliki fungsi yang sama, tetapi berbeda dalam penempatan nama penulis sehingga penggunaannya harus konsisten.

Ketepatan penulisan sitasi dapat dilihat dari kesesuaian identitas penulis, tahun penerbitan, dan konsistensi format yang digunakan. Setiap gagasan, pendapat, data, maupun informasi dari sumber lain harus disertai sitasi yang sesuai dengan sumber aslinya. Sahra *et al*. (2026) menemukan beberapa kesalahan penulisan sitasi mahasiswa, seperti penggunaan istilah yang tidak tepat, penempatan sitasi hanya di akhir paragraf, format yang tidak konsisten, serta ketidaksesuaian antara sitasi dalam teks dan daftar pustaka. Kesalahan lainnya adalah tidak mencantumkan sumber, menggunakan format sitasi yang berbeda-beda, serta melakukan parafrasa yang terlalu mirip dengan sumber asli. Wijaya *et al*. (2022) menjelaskan bahwa masih banyak mahasiswa yang mencantumkan sitasi dalam tulisan, tetapi tidak memasukkan sumbernya ke dalam daftar pustaka, begitu pula sebaliknya. Sitasi dan daftar pustaka merupakan dua bagian yang saling berkaitan dalam artikel ilmiah. Sitasi menunjukkan sumber informasi di dalam pembahasan, sedangkan daftar pustaka memuat identitas lengkap sumber yang digunakan. Setiap sumber yang dikutip dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka, begitu pula sumber dalam daftar pustaka harus benar-benar digunakan dalam pembahasan. Wijaya *et al*. (2022) menjelaskan bahwa ketidaksesuaian antara sitasi dan daftar rujukan masih ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, ketepatan pencantuman sumber, konsistensi format, penggunaan parafrasa, serta kesesuaian antara sitasi dan daftar pustaka perlu diperhatikan agar karya ilmiah memiliki rujukan yang jelas, kredibel, dan sesuai dengan kaidah akademik.

B. Kutipan Penulisan Teks Artikel Ilmiah

Kutipan merupakan unsur penting dalam penulisan artikel ilmiah yang digunakan untuk memperkuat argumentasi, memberikan landasan teori, serta mendukung informasi yang disampaikan penulis. Kutipan dilakukan dengan mengambil atau mengacu pada gagasan, pendapat, teori, maupun hasil penelitian dari sumber lain. Menurut Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Jember (2021), penggunaan sumber rujukan harus mengikuti ketentuan penulisan agar informasi dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan itu, Sukowati dan Suciptaningsih (2024) menjelaskan bahwa pengakuan dan penghargaan terhadap karya orang lain merupakan bagian penting dalam penulisan ilmiah. Dengan demikian, kutipan berfungsi sebagai pendukung pembahasan sekaligus bentuk penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain. Dalam penulisan artikel ilmiah, kutipan dibedakan menjadi kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan pengambilan pernyataan dari sumber asli dengan mempertahankan susunan kata sesuai aslinya. Kutipan ini digunakan apabila terdapat pernyataan penting yang perlu disampaikan secara tepat dan penulisannya menggunakan tanda petik untuk kutipan pendek. Sementara itu, kutipan tidak langsung merupakan penyampaian kembali gagasan dari sumber lain menggunakan bahasa penulis sendiri tanpa mengubah makna aslinya. Meskipun telah diparafrasakan, sumber asli tetap harus dicantumkan sebagai bentuk pengakuan terhadap pemilik gagasan.

Teknik penulisan kutipan harus mengikuti gaya sitasi yang digunakan agar pencantuman sumber dilakukan secara konsisten. Berkala Arkeologi Sangkhakala (2019) menggunakan Chicago Manual of Style edisi ke-17 dengan sistem Author-Date References, yaitu mencantumkan nama belakang penulis, tahun penerbitan, dan halaman apabila diperlukan. Penulisan kutipan disesuaikan dengan jumlah penulis, seperti (Sukowati 2024, 1474) untuk satu penulis, (Sukowati dan Suciptaningsih 2024) untuk dua penulis, serta (Melisa *et al*. 2023) untuk lebih dari dua penulis. Apabila menggunakan beberapa sumber, penulisannya dapat digabungkan dalam satu tanda kurung dan dipisahkan dengan titik koma. Kutipan memiliki hubungan erat dengan daftar pustaka karena setiap sumber yang dikutip harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Berkala Arkeologi Sangkhakala (2019) menjelaskan bahwa daftar pustaka disusun secara alfabetis dan memuat identitas sumber secara lengkap. Selain itu, penggunaan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero dapat membantu proses pengutipan dan penyusunan daftar pustaka. Melisa *et al*. (2023) menjelaskan bahwa Mendeley mempermudah mahasiswa dalam melakukan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

sitasi dan menyusun daftar pustaka serta membantu menghindari plagiarisme. Oleh karena itu, kesesuaian antara kutipan dan daftar pustaka perlu diperhatikan agar sumber informasi dapat ditelusuri dengan jelas.

Etika pengutipan merupakan prinsip penting dalam menjaga kejujuran akademik. Menurut Sukowati dan Suciptaningsih (2024), penggunaan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber atau mengakuinya sebagai pemikiran sendiri termasuk tindakan plagiarisme. Untuk menghindarinya, penulis perlu mencantumkan sumber asli, melakukan parafrasa dengan benar, menggunakan kutipan langsung sesuai aturan, serta menyusun daftar pustaka secara lengkap. Pemanfaatan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero juga dapat membantu menjaga ketepatan pencantuman sumber.

C. Kesesuaian Daftar Pustaka Penulisan Teks Artikel Ilmiah

Kesesuaian daftar pustaka merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah karena berkaitan dengan ketepatan penggunaan sumber referensi yang dijadikan dasar dalam suatu tulisan. Daftar pustaka harus memiliki hubungan yang jelas dengan kutipan atau sitasi yang terdapat di dalam teks artikel ilmiah. Artinya, setiap sumber yang dikutip dalam pembahasan harus dicantumkan dalam daftar pustaka, begitu pula sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus benar-benar digunakan sebagai rujukan dalam isi tulisan. Menurut Vertiwi *et al*., (2025), daftar pustaka berfungsi untuk menunjukkan asal-usul informasi dan gagasan yang digunakan penulis serta memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menelusuri kembali sumber aslinya. Dengan demikian, kesesuaian antara kutipan dan daftar pustaka menjadi bagian penting dalam menjaga kejujuran dan tanggung jawab akademik. Dalam penulisan teks artikel ilmiah, kesesuaian daftar pustaka dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu kesamaan nama penulis, tahun terbit, kelengkapan informasi sumber, serta konsistensi penggunaan gaya penulisan. Nama penulis dan tahun yang dicantumkan dalam kutipan di dalam teks harus sesuai dengan identitas sumber yang terdapat pada daftar pustaka. Selain itu, seluruh referensi perlu disusun secara sistematis berdasarkan pedoman penulisan yang digunakan, seperti APA Style. Hal ini sejalan dengan Verdianto dan Muspawi (2025) yang menjelaskan bahwa daftar pustaka harus memuat informasi penting mengenai sumber, seperti nama pengarang, judul, tahun penerbitan, dan informasi publikasi lainnya. Penyusunan yang tepat akan memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi dan menelusuri referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah.

Keberadaan daftar pustaka sangat penting karena menunjukkan asal-usul kutipan dan gagasan yang digunakan serta memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memeriksa sumber aslinya. Dengan demikian, daftar pustaka bukan hanya menjadi pelengkap tulisan, tetapi juga merupakan bagian penting dalam menjaga keaslian dan kredibilitas artikel ilmiah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kesalahan dalam kesesuaian penulisan kutipan dan daftar pustaka. Kesalahan tersebut dapat berupa sumber yang dikutip dalam teks tetapi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka, sumber yang tercantum dalam daftar pustaka tetapi tidak pernah digunakan dalam pembahasan, ketidaksesuaian nama penulis dan tahun terbit, serta penggunaan format penulisan yang tidak konsisten. Hutapea *et al*., (2025) menemukan bahwa kesalahan dalam penulisan daftar pustaka masih sering terjadi, terutama dalam ketidakkonsistenan format, kesalahan penulisan nama penulis, tahun publikasi, serta tidak lengkapnya informasi penerbit atau volume jurnal. Kondisi tersebut dapat mengurangi kredibilitas karya ilmiah karena informasi yang disampaikan menjadi sulit untuk diverifikasi oleh pembaca.

Selain memperhatikan ketepatan penulisan, penggunaan teknologi juga dapat membantu mahasiswa dalam menjaga kesesuaian antara kutipan dan daftar pustaka. Arisetyawan *et al*., (2022) menjelaskan bahwa aplikasi Mendeley dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa mencari, mengelola, serta menyusun referensi dalam penulisan karya ilmiah. Penggunaan aplikasi tersebut dapat mempermudah proses pencantuman kutipan dan pembuatan daftar pustaka sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penyusunan referensi. Hal ini juga didukung oleh Pettalongi *et al*., (2025) yang menjelaskan bahwa aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero berperan dalam membantu penyusunan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis serta konsisten sesuai gaya penulisan akademik yang digunakan. Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian daftar pustaka dalam penulisan teks artikel ilmiah tidak hanya berkaitan dengan kelengkapan sumber referensi, tetapi juga mencakup ketepatan hubungan antara kutipan dalam teks dan daftar pustaka yang dicantumkan. Oleh karena itu, penulis perlu memeriksa kembali setiap kutipan, memastikan kesamaan nama penulis dan tahun terbit, melengkapi identitas sumber, serta menggunakan satu gaya penulisan secara konsisten. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, artikel ilmiah dapat memiliki kualitas penulisan yang lebih baik, meningkatkan kredibilitas informasi, memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber, serta menghindari kesalahan sitasi dan plagiarisme. Daftar pustaka ditulis dibagian akhir jurnal. Penulisan daftar pustaka

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

ini digunakan sebagai referensi untuk menyusun identitas sumber referensi yang telah digunakan penulis dalam menuliskannya.

Urutan penulisan dalam Daftar Pustaka dilakukan secara alfabetis (A-Z). Setiap pustaka memberikan informasi nama penulis, tahun terbit, judul buku/artikel, nama jurnal, volume dan halaman, penerbit, dan kota/negara penerbit. Jika menyertakan informasi yang bersumber dari internet, berikan keterangan selengkapnya termasuk tanggal akses informasi tersebut. Setiap rujukan yang dimasukan dalam isi naskah (*in-text referencing*) harus menyertakan sumbernya. Penulisan dapat disertakan pada akhir kalimat, ditandai dengan tanda kurung: (Nama belakang penulis, Tahun); atau memadi bagian dalam kalimat, misalnya: Menurut Nama belakang penulis (Tahun). Setiap rujukan yang tertera dalam Daftar Pustaka harus tertelusur dalam isi naskah. Daftar pustaka adalah daftar sumber yang telah digunakan untuk referensi suatu karya tulis ilmiah. Sumber tersebut seperti buku, jurnal, artikel, maupun berita. Daftar pustaka biasanya diletakkan di bagian paling akhir halaman setelah seluruh karya ilmiah selesai tersusun. Daftar pustaka berbeda dengan catatan kaki. Pasalnya, daftar pustaka disusun untuk memberi tahu sumber-sumber telah yang digunakan untuk penelitian. Selain itu, cara penulisan daftar pustaka dan catatan kaki berbeda aturannya, meskipun sama-sama untuk menunjukkan sumber. Teknik penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan sumber yang diambil, seperti dari buku, internet, atau jurnal.

Penulisan daftar pustaka yang benar adalah dengan memenuhi beberapa unsur yang harus dicantumkan di dalam daftar pustaka. Unsur-unsur tersebut bisa dibilang merupakan dasar cara membuat daftar pustaka. (1) Nama Pengarang: Nama pengarang dari buku atau sumber-sumber yang lainnya adalah unsur pertama yang harus dituliskan di dalam daftar pustaka. Nama penulis dijadikan sebagai acuan untuk mengurutkan sumber mana dulu yang akan dicantumkan ke dalam daftar pustaka sesuai dengan urutan alfabet. Ketentuan penulisan nama pengarang adalah dengan nama belakang diletakkan di depan lebih dulu, kemudian dilanjutkan nama depan, dan nama depan dan belakang dipisahkan dengan tanda koma (,). Selain itu gelar akademik juga tidak perlu dicantumkan di daftar pustaka. Contoh: *Rakhmat, Jalaluddin*. Sementara itu, jika ada suatu buku yang ditulis oleh tiga penulis, maka ketentuannya adalah nama penulis pertama ditulis dengan format seperti satu penulis, yaitu namanya dibalik. Sedangkan nama kedua ditulis normal tanpa dibalik dan dipisahkan apapun. Contoh:

a) *Rakhmat, Jalaluddin dan Selo Soemardjan.*
b) *Rakhmat, Jalaluddin. Selo Soemardjan., Philip Kotler.*

Ada ketentuan lagi jika jumlah pengarang suatu buku ditulis oleh lebih dari tiga penulis. Ketentuannya adalah (1) nama pengarang pertama ditulis seperti format satu penulis, selanjutnya ditambahkan dengan singkatan ‘dkk’ yang berarti dan kawan-kawan. Contoh: *Rakhmat, Jalaluddin dkk.* (2) Tahun Terbit: Setelah nama pengarang ditulis dan diakhiri tanda titik (.), elemen selanjutnya yang ditulis dalam daftar pustaka adalah tahun penerbitan buku. Biasanya suatu buku akan mencantumkan tahun terbitnya, entah itu di halaman paling depan atau halaman paling belakang. Ketentuan penulisan tahun penerbitan suatu buku hanya dengan mencantumkan tahun terbitan dengan tanda kurung dan diakhiri titik lagi. Contoh: *Jalaluddin, Rakhmat. (2007).* (3) Judul Buku: Selanjutnya adalah penulisan judul buku. Ketentuan penulisan judul buku hanya perlu digaris miring saja dengan diakhiri tanda titik. Contoh: *Jalaluddin, Rakhmat. (2007). Psikologi Komunikasi.* (4) Tempat Terbit: Setelah judul buku ditulis, unsur selanjutnya adalah penulisan tempat penerbitan buku. Umumnya buku juga akan tercantum dimana lokasi diterbitkannya. Penulisan tempat terbit hanya dengan menambah titik dua setelah nama kota penerbitan. Contoh: *Jalaluddin, Rakhmat. (2007). Psikologi Komunikasi. Bandung:* (5) Nama Penerbit: Bagian terakhir dari daftar pustaka adalah penulisan nama penerbit yang tercantum di dalam buku. Contoh: *Jalaluddin, Rakhmat. (2007). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya*. Untuk ketentuan daftar pustaka jurnal, yaitu: (1) Nama penulis (ditulis seperti untuk artikel dalam jurnal), titik. (2) Tahun penerbitan (ditulis dalam kurung), titik. (3) Judul buku (judul dan sub judul diawali dengan huruf kapital dan tiap kata dicetak miring), titik. (4) Kota (tempat) penerbit (pilih yang pertama bila ada beberapa nama kota penerbit), titik dua. (5) Nama penerbit, titik. Contoh: Winarno, Budi. (2014). Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus). Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service. Asdak, Chay. (2010).

Referensi adalah bagian yang berisi sumber rujukan atau sumber acuan yang dipakai penulis untuk mengutip literatur sebagai bahan artikel ilmiah. Hal ini sangat bermanfaat dalam penyusunan artikel ilmiah untuk menghindari plagiarisme atau dianggap plagiat. Semua sumber yang disitasi harus dicantumkan pada bagian referensi dan begitu pula sebaliknya. Ada beberapa model penulisan referensi, diantaranya:

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1. Sistem MLA (*Modern Language Association*): adalah gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka yang dikembangkan oleh *Modern Language Association of America*, dan paling umum digunakan dalam bidang humaniora, sastra, seni, serta studi bahasa.
2. Sistem APA (*American Psychological Association*): adalah aturan baku penulisan sitasi dan daftar pustaka yang diterbitkan oleh *American Psychological Association*.
3. Sistem CBE (*Council of Biology Editors*): adalah nama lama dari CSE (*Council of Science Editors*), yaitu organisasi yang menerbitkan panduan standar penulisan kutipan dan daftar pustaka untuk bidang sains.
4. Sistem IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*): adalah suatu gaya pengutipan (*citation style*) berbasis nomor yang diterbitkan oleh organisasi profesi insinyur listrik dan elektronika, yaitu IEEE.
5. Sistem Chicago (*The Chicago Manual of Style*): adalah panduan tata cara penulisan, penyuntingan, dan pengutipan akademis yang diterbitkan oleh *University of Chicago Press* sejak tahun 1906.
6. Sistem Harvard (*Harvard Reference Style*): adalah salah satu sistem penulisan sitasi dan daftar pustaka yang menggunakan format penulis-tahun (*author-date style*).
7. Sistem Turabian: adalah aturan atau gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka yang diadaptasi dari *The Chicago Manual of Style* khusus untuk memudahkan mahasiswa dan peneliti pemula.
8. Sistem AMA (*American Medical Association*): adalah gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka standar yang diterbitkan dalam AMA Manual *of Style*. Gaya ini banyak digunakan di bidang kedokteran, kesehatan, keperawatan, dan ilmu biomedis.
9. Sistem ACS (*American Chemical Society*): adalah gaya sitasi standar yang dikembangkan oleh *American Chemical Society*, yang dirancang khusus untuk publikasi di bidang ilmu kimia dan sains terkait.
10. Sistem CSE (*The Council of Science Editors*): adalah gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka yang dikembangkan khusus untuk publikasi ilmiah di bidang sains dan ilmu hayat (seperti biologi, kimia, geologi, fisika, dan matematika).
11. Sistem AAA (*American Anthropological Association*): adalah singkatan dari *American Anthropological Association* (Asosiasi Antropologi Amerika). AAA Style merupakan gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka yang digunakan khusus untuk bidang ilmu antropologi dan studi budaya.
12. Sistem APSA (*The American Political Science Association*): adalah pedoman gaya pengutipan dan rujukan resmi yang digunakan untuk karya ilmiah di bidang ilmu politik.
13. Sistem ASA (*American Sociological Association*): adalah gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka standar yang dikembangkan oleh Asosiasi Sosiologi Amerika, yang khusus digunakan untuk penulisan karya ilmiah dan jurnal di bidang sosiologi serta disiplin ilmu sosial terkait.
14. Sistem NLM (*National Library of Medicine*): adalah gaya penulisan daftar pustaka dan sitasi standar yang dikembangkan oleh *National Library of Medicine* Amerika Serikat, yang panduan resminya dikenal dengan judul Citing Medicine.
15. Sistem ACS (*American Chemical Society*): adalah gaya sitasi dan standar penulisan ilmiah yang dikembangkan oleh organisasi American Chemical Society, yang secara luas digunakan dalam penulisan makalah, laporan, dan jurnal di bidang kimia serta ilmu terkait.
16. Sistem MHRA (*Modern Humanities Research Association*): adalah sistem penulisan sitasi dan daftar pustaka yang dikembangkan oleh organisasi riset humaniora asal Inggris, yaitu *Modern Humanities Research Association.*

Dalam kaitannya dengan publikasi ilmiah, sebaiknya gunakan sumber rujukan yang *up to date* dan perhatikan kembali instruksi format penulisan pada jurnal yang bersangkutan mengenai model penulisan sitasi dan referensi yang diinginkan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan penulis adalah mencatat setiap sumber sejak awal penulisan, memeriksa kembali kesesuaian kutipan dan daftar pustaka, menggunakan satu gaya sitasi secara konsisten, serta memastikan seluruh informasi referensi dapat ditemukan dan diperiksa kembali. Penulis juga dapat menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero untuk membantu menyusun sumber secara lebih teratur. Namun, hasil dari aplikasi tersebut tetap perlu diperiksa kembali agar sesuai dengan pedoman yang digunakan.

2. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Fadli (2021), penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan bertujuan mengungkapkan suatu fenomena melalui pengumpulan data yang kemudian dianalisis dan dijelaskan secara sistematis. Pendekatan ini tidak berfokus pada prosedur statistik atau

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

perhitungan, melainkan pada pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis ketepatan penulisan sitasi, kutipan, serta kesesuaian daftar pustaka berdasarkan kaidah penulisan teks artikel ilmiah. Penelitian dilakukan dengan memeriksa dokumen artikel ilmiah, kemudian menjelaskan bagian penulisan yang telah sesuai maupun yang masih ditemukan kesalahan.

Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penulisan sitasi, kutipan, dan daftar pustaka yang terdapat dalam artikel ilmiah yang telah diterbitkan pada jurnal nasional. Artikel ilmiah dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu dapat diakses secara terbuka, memiliki bagian sitasi, kutipan, dan daftar pustaka, serta berasal dari bidang ilmu yang relatif sama agar proses analisis lebih terarah dan konsisten.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, berupa artikel ilmiah yang dipilih sebagai objek penelitian dan dianalisis secara langsung untuk mengetahui ketepatan penulisan sitasi, kutipan, serta kesesuaian daftar pustakanya.
2. Data sekunder, berupa buku, artikel jurnal, dan pedoman resmi penulisan artikel ilmiah yang digunakan sebagai landasan teori dan acuan dalam menilai ketepatan penulisan.

Jumlah artikel yang digunakan akan ditentukan berdasarkan hasil pemilihan dokumen yang memenuhi kriteria penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustaakan dan dokumentasi. Menurut Sari, Aprisilia, dan Fitriani (2025), dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dari arsip, catatan, atau dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena sumber data utama berupa dokumen artikel ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Mengumpulkan artikel ilmiah dari jurnal nasional yang dapat diakses secara terbuka dan sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Mengunduh dan membaca setiap artikel ilmiah yang telah dipilih.
3. Mengidentifikasi bagian yang memuat sitasi dan kutipan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung.
4. Mengumpulkan dan memeriksa bagian daftar pustaka dari setiap artikel.
5. Mencatat bentuk penulisan yang sesuai maupun yang tidak sesuai berdasarkan pedoman penulisan yang digunakan sebagai acuan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 20 artikel ilmiah pada jurnal berlingkup ekonomi yang dianalisis berdasarkan ketepatan penulisan sitasi, kutipan, dan kesesuaian daftar pustaka. Artikel yang dianalisis terdiri atas artikel tentang pemberdayaan ekonomi, akuntansi, manajemen keuangan, UMKM, perilaku konsumen. Analisis dilakukan berdasarkan kaidah yang terdapat dalam landasan teori penelitian, yaitu ketepatan identitas sumber dan format sitasi. ketepatan penulisan kutipan langsung dan tidak langsung, serta kesesuaian antara sitasi dan daftar pustaka

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3.1 Judul Artikel yang Diteliti dalam Lingkup Ekonomi

No	Judul Artikel
1	Analisis Determinan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Sarbagita Provinsi Bali dengan Produk Domestik Regional Bruto sebagai Variabel Intervening
2	Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Kurs, Harga Jual, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Ekspor Batubara Indonesia ke Hong Kong Tahun 1994–2023
3	Analisis Pengaruh Subsidi BBM dan Belanja Infrastruktur Fisik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia
4	Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi untuk Peningkatan Kemandirian Ekonomi Kelompok Tani di Jorong Limo Suku Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam
5	Kontribusi Koperasi terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan
6	Pengaruh Belanja Daerah dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh
7	Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
8	Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Mendukung Program Pemberdayaan Ekonomi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Perspektif Ekonomi Syariah
9	Pajak Penghasilan di Indonesia : Peraturan dan Perhitungan
10	Pajak Penghasilan Pasal 22
11	Pengaruh Penyaluran Zakat, Belanja Pemerintah, Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh
12	Pengaruh Inflasi dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam di Indonesia Tahun 1992–2024
13	Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pengaruh Kesehatan dan Lingkungan
14	Analisis Dinamika Inflasi dan Implikasinya terhadap Stabilitas Ekonomi di Indonesia.
15	Peran UMKM dalam Sistem Ekonomi Campuran Indonesia: Antara Regulasi dan Daya Saing Pasar
16	Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
17	Analisis Kausalitas Kebijakan Moneter dan Kemiskinan di Indonesia Periode 1992–2022
18	Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia
19	The Balance of the Money and Goods Markets from an Islamic Economic Perspective
20	Pengaruh Inflasi dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam di Indonesia Tahun 1992–2024

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Penelitian ini menguraikan temuan dari 20 artikel ilmiah berlingkup ekonomi yang telah dianalisis pada bagian sebelumnya. Pembahasan disusun berdasarkan tiga aspek penilaian, yaitu ketepatan penulisan sitasi, ketepatan penulisan kutipan, dan kesesuaian daftar pustaka, kemudian dikaitkan dengan kaidah serta hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada Bab II. Secara umum, tidak ada artikel yang memperoleh penilaian "Sesuai" pada ketiga aspek sekaligus. Penilaian yang paling banyak muncul pada setiap aspek adalah "Sebagian Sesuai", sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rekaptulasi Kesesuaian Penilaian terhadap 20 Artikel

Asspek	Sesuai	Cukup Sesuai	Sebagian Sesuai	Belum Sepenuhnya Sesuai	Belum/Tidak Sesuai
Ketepatan penulisan sitasi	0	1	17	2	0
Ketepatan penulisan sitasi	1	1	16	2	0
Kesesuaian daftar pustaka	0	0	16	2	2

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar artikel telah megikuti pola penulisan sumber rujukan, tetapi belum smeua menerapkannya dengan cermat dan konsisten. Hal ini sejalan dengan penelitia Hutapea *et al*. (2025) dan Sahra *et al*. (2026) yang menemukan bahwa kesalah sitasi dan daftra pustaka pada umumnya berkaitan dengan ketidakkonsistenan sumber informasi, dan ketidaksesuaian sitasi dalam teks.

Pembahasan

A. Ketepatan Penulisan Sitasi

Pada aspek sitasi, 17 dari 20 artikel dinilai "Sebagian Sesuai", 2 artikel "Belum Sepenuhnya Sesuai", dan 1 artikel "Cukup Sesuai". Hampir seluruh artikel sudah menggunakan pola nama penulis dan tahun terbit sehingga prinsip dasar sistem *author-date* telah dipenuhi. Namun, penerapannya belum konsisten, dan kesalahan yang ditemukan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis. Pertama, masih ada pernyataan yang bersumber dari pihak lain tetapi belum disertai identitas sumber yang jelas. Pada artikel tentang kesejahteraan masyarakat di kawasan Sarbagita, sejumlah teori, data BPS, dan penelitian terdahulu belum dilengkapi sitasi. Pada artikel tentang pajak penghasilan, pendapat Beaulieu, Feldmann, dan Rochmat Soemitro dicantumkan tanpa tahun dan identitas sumber yang jelas. Kondisi ini bertentangan dengan kaidah bahwa setiap gagasan, data, atau pendapat dari karya orang lain harus disertai sumbernya, dan dapat menyulitkan pembaca menelusuri asal informasi. Kedua, terdapat kesalahan teknis pada penulisan *et al.* dan tanda baca. Bentuk seperti "Lisna, *et al*., 2013", "et.al", "(Khabibi, *et al*, 2020)", dan "Savitha S *et al*" tidak sesuai dengan APA 7 yang menetapkan bentuk *et al.* tanpa titik setelah "et" untuk sumber dengan tiga penulis atau lebih.

Pada beberapa artikel juga dijumpai istilah "dkk." pada naskah yang seharusnya mengikuti pola APA, serta kekurangan spasi sebelum tanda kurung pada artikel yang paling baik penilaiannya. Kesalahan jenis ini tergolong teknis dan relatif mudah diperbaiki, tetapi tetap mengurangi kerapian dan keseragaman penulisan. Ketiga, terdapat ketidakkonsistenan dalam penulisan nama penulis dan format sitasi. Contohnya adalah penggunaan Komalasari (2024) pada satu bagian dan Komalasari *et al*. (2024) pada bagian lain, serta variasi "(A.Smith, 2020)", "(Masfiatun, Supriyadi, and Nahdila 2023)", dan "(Tanjung *et al*. 2022)" dalam satu artikel. Penggunaan kata "and" pada artikel berbahasa Indonesia dan pencampuran format ini menunjukkan bahwa satu sistem sitasi belum diterapkan dari awal hingga akhir tulisan. Hal tersebut sesuai dengan kaidah ketepatan sitasi pada Bab II bahwa penulis tidak seharusnya mencampurkan beberapa format sitasi tanpa alasan yang jelas. Dari seluruh artikel, hanya satu artikel (*The Balance of the Money and Goods Markets from an Islamic Economic Perspective*) yang dinilai "Cukup Sesuai", dengan kesalahan yang terbatas pada aspek teknis berupa spasi. Dua artikel lainnya, yaitu artikel tentang inflasi dan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam serta artikel tentang dinamika inflasi, dinilai "Belum Sepenuhnya Sesuai" karena kesalahan format dan tanda baca muncul berulang dalam teks.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

B. Ketepatan Penulisan Kutipan

Pada aspek kutipan, 16 artikel dinilai "Sebagian Sesuai", 2 artikel "Belum Sepenuhnya Sesuai", 1 artikel "Cukup Sesuai", dan 1 artikel "Sesuai". Aspek ini merupakan satu-satunya yang memiliki artikel dengan penilaian "Sesuai", yaitu artikel yang menggunakan parafrasa dengan bahasa sendiri dan mencantumkan sumber melalui sitasi nama penulis dan tahun terbit. Temuan utama pada aspek ini adalah dominannya kutipan tidak langsung. Pada sebagian besar artikel, teori dan hasil penelitian terdahulu disampaikan kembali dengan bahasa penulis, dan pada beberapa artikel tidak ditemukan kutipan langsung yang ditandai dengan tanda petik. Penggunaan kutipan tidak langsung sudah sesuai dengan kaidah karena memungkinkan penulis mengembangkan pembahasan sesuai alur tulisannya. Meskipun demikian, kutipan tidak langsung tetap harus disertai sumber, dan pada beberapa artikel pencantuman sumber untuk uraian teori masih belum jelas, antara lain pada artikel Sarbagita dan artikel subsidi BBM.

Kelemahan berikutnya ada pada kutipan langsung. Pada artikel tentang pemberdayaan ekonomi kelompok tani dan artikel tentang peran KUA, kutipan berupa ayat Al-Qur'an dan hadis belum dilengkapi keterangan sumber yang terperinci, seperti halaman atau penanda yang lebih spesifik. Pada artikel tentang Pajak Penghasilan Pasal 22, sebagian kutipan langsung belum menggunakan tanda petik dan nomor halaman yang konsisten. Pada artikel tentang pajak penghasilan di Indonesia, beberapa definisi dari ahli disajikan menyerupai kutipan langsung tanpa tanda petik dan halaman. Pola ini perlu diperhatikan karena, menurut Sahra *et al*. (2026), kesalahan parafrasa dapat berupa kalimat yang terlalu mirip dengan sumber asli tanpa penandaan yang semestinya. Temuan lain yang cukup menonjol adalah penggunaan kutipan sekunder pada enam artikel, antara lain pendapat Denzin dan Lincoln melalui Grashinta *et al*., Pawoko melalui Rizqi dan Subandoro, al-Tariqi melalui Muttaqin, Durairatnam dkk. melalui sumber lain, Sartika melalui Zuhdiyati dkk., serta Salvatore melalui Purba. Pada artikel-artikel tersebut, kutipan sekunder belum dituliskan sesuai ketentuan APA 7, yaitu dengan menyebutkan sumber asli sekaligus sumber yang benar-benar dibaca. Kesalahan ini tergolong konseptual karena berkaitan dengan pemahaman penulis tentang asal sebuah gagasan. Sukowati dan Suciptaningsih (2024) serta Melisa *et al*. (2023) menegaskan bahwa pencantuman sumber yang jelas merupakan bentuk penghargaan terhadap pemilik gagasan dan upaya mencegah plagiarisme. Dengan demikian, kutipan sekunder yang tidak ditandai dengan benar berisiko menimbulkan kesan bahwa penulis membaca atau mengambil gagasan langsung dari sumber asli.

C. Kesesuaian Daftar Pustaka

Aspek kesesuaian daftar pustaka memperoleh hasil yang paling lemah. Sebanyak 16 artikel dinilai "Sebagian Sesuai", 2 artikel "Belum Sepenuhnya Sesuai", 1 artikel "Belum Sesuai", dan 1 artikel "Tidak Sesuai". Tidak ada satu pun artikel yang dinilai "Sesuai" pada aspek ini. Daftar pustaka memang menuntut kelengkapan dan keseragaman unsur yang paling banyak, sehingga peluang terjadinya kesalahan juga lebih besar. Temuan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk. Bentuk pertama adalah ketidaksesuaian antara sumber yang dikutip dan sumber yang tercantum. Pada empat artikel ditemukan sumber yang dikutip dalam teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, yaitu Hartono (2020) pada artikel subsidi BBM; Solow (1956) dan Prasetyo (2017) pada artikel belanja daerah di Aceh; Solow (1956), Swan (1956), Siregar dan Ward (2022), Khoirony *et al*. (2023), Bank Indonesia (2024), dan BPS (2025) pada artikel jumlah uang beredar dan inflasi; serta Pawoko, Official (2014), dan Denzin serta Lincoln pada artikel Pajak Penghasilan Pasal 22. Sebaliknya, pada artikel jumlah uang beredar dan inflasi ditemukan pula sumber dalam daftar pustaka yang tidak jelas kutipannya dalam isi artikel, yaitu Abadi (2022), Apriani dan Putri (2021), Boediono (2016), Ghozali (2018), dan Sukirno (2016). Temuan ini sejalan dengan Wijaya *et al*. (2022) dan Pane *et al*. (2026) yang menyatakan bahwa sumber yang dikutip dalam teks tetapi tidak tercantum dalam daftar rujukan, dan sebaliknya, masih sering terjadi pada karya ilmiah.

Bentuk kedua adalah pengulangan entri. Pengulangan ditemukan pada artikel pemberdayaan ekonomi kelompok tani (daftar referensi diulang di bagian akhir), artikel koperasi di Kota Medan, artikel dinamika inflasi (Martanto, Tan, dan Hidayat, 2021, dengan informasi yang berbeda), serta artikel inflasi dan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam (Maulana, 2022, tercantum dua kali). Pengulangan tersebut menandakan bahwa daftar pustaka belum diperiksa kembali sebelum naskah diterbitkan. Bentuk ketiga adalah ketidaklengkapan informasi dan ketidakkonsistenan format. Informasi volume, nomor, halaman, DOI, dan identitas penerbit tidak selalu dicantumkan. Beberapa entri, seperti "www.bps.go.id" dan "www.bi.go.id", hanya memuat alamat situs. Pada artikel lain, URL yang dicantumkan tidak sesuai dengan judul artikel yang dirujuk (Sya'diah, 2021). Selain itu, nama penulis belum selalu ditulis dalam format nama belakang dan inisial, kapitalisasi judul dan huruf miring belum seragam, dan istilah *et al.* masih digunakan pada daftar pustaka padahal APA 7 mengharuskan penulisan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

nama penulis sesuai ketentuan jumlah penulis. Hutapea *et al*. (2025) juga menemukan kesalahan serupa, yaitu ketidakkonsistenan format, kesalahan nama dan tahun, serta informasi penerbit atau volume jurnal yang tidak lengkap. Kondisi terburuk ditemukan pada artikel tentang dampak ekonomi digital yang dinilai "Tidak Sesuai". Daftar pustakanya memuat nama penulis yang belum dibalik, tahun yang tidak selalu berada dalam tanda kurung, judul artikel yang diberi tanda petik, dan entri dengan penulis yang tidak jelas, yaitu "Pertumbuhan, Terhadap, and Ekonomi Di (2023)". Pola ini mengindikasikan kemungkinan bahwa data referensi diambil secara otomatis dari aplikasi atau basis data tanpa pemeriksaan ulang. Pane *et al*. (2026) menemukan bahwa kesalahan sitasi tetap dapat terjadi meskipun penulis telah menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa Mendeley dan Zotero hanya membantu menyusun kutipan dan daftar pustaka (Arisetyawan *et al*., 2022; Pettalongi *et al*., 2025), sehingga hasilnya tetap perlu diverifikasi oleh penulis.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 20 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa ketepatan penulisan sitasi, kutipan, dan kesesuaian daftar pustaka masih belum sepenuhnya memenuhi kaidah penulisan akademik secara konsisten. Pada aspek sitasi, sebanyak 17 artikel berada dalam kategori Sebagian Sesuai, 2 artikel Belum Sepenuhnya Sesuai, dan 1 artikel Cukup Sesuai. Pada aspek kutipan, sebanyak 16 artikel termasuk kategori Sebagian Sesuai, 2 artikel Belum Sepenuhnya Sesuai, 1 artikel Cukup Sesuai, dan 1 artikel Sesuai. Sementara itu, aspek daftar pustaka menunjukkan tingkat ketidaksesuaian yang lebih menonjol, dengan 16 artikel berada dalam kategori Sebagian Sesuai, 2 artikel Belum Sepenuhnya Sesuai, 1 artikel Belum Sesuai, dan 1 artikel Tidak Sesuai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada konsistensi penerapan format penulisan, kelengkapan informasi sumber, serta kesesuaian antara sumber yang dikutip dan daftar pustaka. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengidentifikasi ketepatan penulisan sumber rujukan dan bentuk ketidaksesuaian dalam artikel ilmiah telah tercapai. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan ketelitian penulis dalam mengelola referensi serta pemeriksaan kesesuaian sumber rujukan sebelum artikel dipublikasikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah artikel dan cakupan bidang kajian agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan kaidah penulisan sumber rujukan dalam publikasi ilmiah.

Reference

1. Sinaga, A., Panjaitan, C., Rumahombar, C., Sinaga, N., Munte, P., & Ritonga, M. (2026)). Analisis penulisan sitasi dan daftar pustaka pada artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Inovasi dan Transformasi Pendidikan , 1*(2), 529 - 536 .
2. Vertiwi, E., Kontesa, I., Yuniati, I., Yuniarti, N., Alfia, V., Safitri, N., Isratunnissa, D. (2025). Daftar pustaka, catatan kaki, kutipan dan karya ilmiah. *LATERALISASI, 13*(2), 2614-4522 .
3. Windrianti, N., Mardiana, L., Sari, R., Yuniati, I., Sartika, I., Julianto, M., & Juwita, S. (2026). Daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan. *Jurnal Penelitian Ilmiah, 10*(7), 2118-7454 .
4. Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, and Finance, 2*(1), 27-35.
5. Alfayed, M., Rizal , Y., & Syahputra , R. (2026). Pengaruh Belanja Daerah dan Indeks Pembangunan Manusia . *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 6*(1), 284-298.
6. Alifia, Y., Mila, A., Nazwa, M., & Mahmuda , F. (2025). Analisis Kesalahan Penulisan Notasi Ilmiah Pada Makalah. *Jurnal Ilmiah Selaksa Makna, 1*(3), 135-156.
7. Amanda, Y., Sunarto, A., & Harpepen, A. (2025). Pengaruh Inflasi dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam di Indonesia Tahun 1992-2024. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS), 5*(1), 410-416.
8. Arisetywan, K., Prastiwi, L., Lika, E., Kiha, E., & Rado, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Daftar Pustaka Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Ms. Word Dan Mendeley. *Communnity Development Journal , 3*(2), 849-855 .
9. Azirnic, S., Regita, E., Hafiza, M., Dian, S., & Nurul, A. (2026). Kesalahan Sitasi dan Parafrasa Jurnal Internasional dalam Bahasa Indonesia pada Tinjauan Teori Laporan Praktikum Kimia. *JURNAL INTELEK dan CENDIKIAWAN NUSANTARA, 3*(2), 3186-3192.
10. Dedi , A., Sutarman, Lela, R., Alfian, S., & Rina, K. (2024). Pelatihan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Secara Manual bagi Mahasiswa untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JURNAL ILMIAH PENGABDIAN DAN INOVASI, 2*(4), 989-1006.
11. Dewi , N., & Pratiwi, I. (2026). Analisis Pengaruh Subsidi BBM dan Belanja Infrastruktur Fisik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia . *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 6*(1), 481-497.
12. Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 33-54.
13. Feriyanly, R., Putri , D., Aria , V., & Hayati , F. (2026). Kontribusi Koperasi terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahtheraan Mayarakat di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 6*(1), 213-225.
14. Hutapea, E., Sibagariang, J., Manullang , L., & Hutabalian, R. (2025). Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Daftar Pustaka pada Laporan Penelitian. *JAHE*, 190-196.
15. Jannah , M., Zulfiakr , A., & Swandari , S. (2025). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 5*(3), 528-534.
16. Kurnia , A., Elvira , R., Mansur, Y., & Ridha , S. (2026). Efektivitas Program Pemberdayaan ekonomi untuk Peningkatan Kemandirian Ekonomi Kelompok Tani di Jorrong Limo Suku Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 6*(1), 616-631.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

17. Kusnaidi, & Ni'mah, F. (20026). Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Mendukung Program Oemberdayaan Ekonomi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pesrpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 6*(1), 701-708.
18. lala. (2025). Pengaruh Penyaluran Zakat, Belanja Pemerintah, Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *JME: Jurnal Muamalat Indonesia, 5*(1), 820-840.
19. Mawardahdi , A., Afiva, A., Fitria, D., Baihaqi , M., & Fauzi, I. (2026). Analisis Kesalahan Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam Laporan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 458-472.
20. Melisa, Maulia , S., & Nugraha, F. (2023). Mendeley Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme dan Peningkatan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi, 3*(1), 77-82.
21. Nika , D., Dewi , I., Johan, W., Cepi, Y., David, R., & Andrian, D. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Mendeley untuk Persiapan Mahasiswa dalam Penulisan Artikel. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 4*(1), 12-16.
22. Nila, P., & Lenny , N. (2021). Upaya pencegahan plagiarisme dengan menggunakan aplikasi mendeley dalam melakukan penulisan sitasi dan referensi. *Jurnal Pegabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(3), 586-591.
23. Pane , A., Ginting, B., Situmorang , H., & Lubis, F. (2026). Evaluasi Kualitas Sitasi dan Singkronisasi Daftar Pustaka pada Karya Ilmiah Mahasiswa Pengguna Mendeley. *JERUMI*, 134-138.
24. Pelawi , A., & Budiningsih, N. (2026). Analisis Pengaruh JUmlah Produksi, Kurs, Harga Jual, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Ekspor Batubara Indonesia ke Hongkong. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 6*(1), 661-681.
25. Prasetya , H., Perwithosuci, W., & Fanani, G. (2025). Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pengaruh Kesehatan dan Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA), 3*(2), 44-58.
26. Putri, N., & Purwanti, P. (2026). Analisis Determinan Kesejahteraan Massyarakat di Kawasan Serbagita Provinsi Bali dengan Produk Domestik Regional Bruto Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi , 6*(1), 566-587.
27. Rahma , A., Fauziah , N., Amanda, R., & Vientiany, D. (2024). Pajak Penghasilan di Indonesia: Peraturan dan Perhitungan . *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi , 2*(7), 558-572.
28. Saefulloh, M., Fahlevi, M., & Centauri, S. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertummbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Acitya Ardana, 3*(1), 17-26.
29. Sari, A., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulaan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesia Resource Journal on Education*, 539-545.
30. Siagian, N., & Dinata , S. (2025). Pajak Penghasilan Pasal 22. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 2*(4), 38-52.
31. Stefani, M., Nikmata, D., & Khoerunnisa, K. (2024). Peran UMKM dalam Sistem Ekonomi Campuran Indonesia: Antara Regulasi dan Daya Saing Pasar. *JEBA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 26*(3), 31-37.
32. Sukowati, I., & Suciptaningsih, O. (2024). Literatur Review: Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah: Memahami, Mencegah, dan Menangani. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikam, 7*(2), 1473-1477.
33. Usman, D., Arham, M., & Payu, B. (n.d.). Analisis Kausalotas Kebijakan Moneter dan Kemiskinan di Indonessia periode 1992-2022. *Equilibrium, 12*(2), 161-173.
34. Verdianto, & Muspawi , M. (2025). Studi literatur: daftar pustaka dalam pembuatan karya ilmiah. *Jurnal kepemimpinan & pengurusan sekolah*, 1-9.
35. Verdianto, & Muspawi, M. (2025). Studi literatur: daftar pustaka dalam pembuatan karya ilmiah. *Jurnal kepemimpinan & pengurusan sekolah, 10*(1), 2502-6437 .
36. Wibowo, R., Zulfikar, Paramu, H., Rato, D., Addy, H., Sulistyaningsih, E., Nawiyanto. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Kalimantan: UPT Penerbitan Universitas Jember

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14654
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)